

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA YASPI JAKARTA

Maya Kamilah¹, Hinggil Permana², Agus Susilo Saefullah³

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

mayakamilah1405@gmail.com¹, hinggil.permana@fai.unsika.ac.id²,

agus.susilo@fai.unsika.ac.id³

ABSTRACT

Arabic language learning at the secondary school level continues to face various challenges, including students' limited vocabulary mastery, difficulties in understanding nahwu and sharaf rules, and a lack of confidence in using Arabic actively. These conditions require teachers to implement effective instructional strategies that can enhance students' comprehension. This study aims to analyze the implementation of teachers' instructional strategies and their implications for students' understanding of Arabic language learning at SMA Yaspi Jakarta. This research employed a qualitative approach with an empirical (field research) design. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews with the Arabic language teacher, and documentation, then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the teacher implements active learning strategies through discussions, question-and-answer sessions, demonstrations, conversational exercises, and practice-based learning, supported by various instructional media such as textbooks, LCD projectors, learning videos, Arabic conversation audio, and vocabulary cards. These strategies create a more interactive learning environment, increase student participation, and improve students' ability to understand vocabulary, read Arabic texts, and engage in simple conversations. Although several challenges remain, including differences in students' abilities, low learning motivation among some students, and limited instructional time and facilities, the teacher addresses these issues through additional guidance, repeated explanations, and collaborative group learning. Therefore, student-centered instructional strategies have a positive impact on improving students' comprehension of Arabic language learning at SMA Yaspi Jakarta.

Keywords: Teacher Strategies; Arabic Language Learning; Students' Comprehension; Active Learning.

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya penguasaan mufradat, kesulitan memahami kaidah nahwu dan sharaf, serta kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Arab secara aktif. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi guru serta implikasinya terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian empiris (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan guru Bahasa Arab, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran aktif melalui metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, latihan percakapan, dan pembelajaran berbasis praktik yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran berupa buku paket, LCD proyektor, video, audio percakapan, dan kartu mufradat. Strategi tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu siswa memahami mufradat, membaca teks, dan melakukan percakapan sederhana dalam Bahasa Arab. Meskipun masih ditemukan hambatan berupa perbedaan kemampuan siswa, rendahnya minat belajar sebagian siswa, serta keterbatasan waktu dan fasilitas pembelajaran, guru melakukan berbagai upaya melalui bimbingan tambahan, pengulangan materi, dan pembelajaran kelompok. Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa terbukti memberikan implikasi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta.

Kata Kunci: Strategi Guru; Pembelajaran Bahasa Arab; Pemahaman Siswa; Pembelajaran Aktif.

A. Pendahuluan

Bahasa Arab menempati kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan Islam karena tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga berperan sebagai kunci untuk memahami sumber utama ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis. Kemampuan menguasai bahasa Arab menjadi kompetensi yang perlu dimiliki oleh peserta didik agar dapat mengakses berbagai literatur keislaman secara langsung sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan berbahasa, dan kapasitas akademik mereka (Husni, 2025). Pada jenjang pendidikan menengah, pembelajaran bahasa Arab tidak cukup difokuskan pada penguasaan mufradat dan kaidah nahwu-sharaf semata, melainkan juga diarahkan pada kemampuan memahami, menerapkan, dan menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran (Nuryadin et al., 2024). Dengan demikian, peran guru menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, terutama dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran

yang selaras dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Meskipun demikian, proses pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian besar siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit karena memiliki struktur kebahasaan yang berbeda dengan bahasa Indonesia, mulai dari sistem penulisan, pengucapan, hingga tata bahasa (nahwu dan sharaf). Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan hafalan sering kali menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa serta kurang optimalnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Susanto et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang kurang variatif menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

Kondisi tersebut juga menjadi tantangan bagi SMA Yaspi Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran penting dalam pembentukan kompetensi akademik dan religius peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Strategi seperti penggunaan media pembelajaran, pembelajaran berbasis komunikasi, pemberian motivasi, diskusi kelompok, maupun pembelajaran kontekstual diyakini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Penelitian mengenai strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan. Penelitian oleh Susanto, Jinan, dan Muthoifin (2023) menemukan bahwa strategi pemberian kosakata, pembelajaran langsung, pemilihan metode yang sesuai, serta pemberian tugas mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, meskipun masih terdapat kendala berupa motivasi belajar, keterbatasan waktu, dan latar belakang pendidikan siswa. Selanjutnya, Firdausiyah dan Ulu (2023) menjelaskan bahwa guru menggunakan berbagai strategi untuk

mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab melalui pendekatan yang lebih komunikatif dan pemberian dukungan belajar yang lebih intensif kepada siswa. Penelitian Soplatu (2023) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran serta strategi membaca nyaring (Al-Qir'ah Al-Jahriyyah) dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa secara signifikan. Selain itu, kajian pustaka oleh Kholiluddin (2025) menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus pengelola kelas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab, mayoritas kajian tersebut lebih banyak menitikberatkan pada upaya peningkatan keterampilan berbahasa, minat belajar peserta didik, atau pemanfaatan media pembelajaran di madrasah maupun sekolah berbasis pesantren. Sementara itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata

pelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Atas, khususnya di SMA Yaspi Jakarta, masih belum banyak dilakukan. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, mengingat setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik peserta didik, budaya belajar, serta pendekatan pembelajaran yang berbeda. Perbedaan tersebut berpotensi memengaruhi penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru serta efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan serta menganalisis strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

sumber referensi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini berlandaskan pada teori strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yang mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui pemilihan metode, media, pendekatan, serta pengelolaan interaksi antara guru dan peserta didik (Sanjaya, 2016). Selain itu, penelitian ini mengadopsi konsep pembelajaran aktif (*active learning*) yang menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran, sehingga penguasaan materi tidak hanya diperoleh melalui kegiatan menghafal, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas berpikir kritis, berdiskusi, berkolaborasi, dan menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran (Majid, 2017). Berpijak pada kedua konsep tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan

gambaran yang komprehensif mengenai implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru serta kontribusinya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta.

B. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian empiris (field research) sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2016). Pendekatan tersebut dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi dan praktik pembelajaran yang berlangsung di lapangan. Penelitian ini berfokus pada implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta respons yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data

sekunder. Data primer diperoleh melalui guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu Ibu Mawaddah sebagai informan utama. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pembelajaran, buku referensi, serta jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan secara menyeluruh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Abubakar, 2021).

Analisis data dilakukan dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis berlangsung secara interaktif sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga setiap data yang diperoleh dapat diseleksi, diorganisasikan, diinterpretasikan, dan dianalisis secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian (Miles et al., 2014).

Untuk memastikan keabsahan temuan penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi

teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, siswa, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat konsistensi dan keakuratan yang tinggi (Moleong, 2018). Melalui prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang kredibel serta memberikan gambaran yang objektif mengenai strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta

Implementasi strategi pembelajaran merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab yang memiliki karakteristik materi cukup kompleks. Strategi yang tepat dapat membantu siswa memahami kosakata (mufradat), kaidah nahwu dan sharaf, keterampilan membaca, maupun kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta, diketahui

bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab masih beragam. Sebagian siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, terutama mereka yang memiliki latar belakang pendidikan berbasis Islam, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dasar. Kesulitan yang paling sering ditemui adalah menghafal mufradat, memahami kaidah nahwu dan sharaf, membaca teks Arab tanpa harakat, serta kurangnya rasa percaya diri ketika menggunakan Bahasa Arab dalam percakapan.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh guru Bahasa Arab sebagai berikut:

"Pemahaman siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab cukup beragam. Ada siswa yang cepat memahami materi, terutama yang memiliki latar belakang pendidikan berbasis Islam, tetapi ada juga siswa yang masih mengalami kesulitan dasar. Kesulitan yang paling sering dialami siswa adalah menghafal mufradat, memahami kaidah nahwu dan sharaf, serta membaca teks Arab tanpa harakat. Selain itu, sebagian siswa masih merasa kurang

percaya diri ketika diminta berbicara menggunakan Bahasa Arab."

Berdasarkan kondisi tersebut, guru menerapkan strategi pembelajaran aktif yang memadukan metode diskusi, tanya jawab, latihan percakapan, dan demonstrasi. Strategi tersebut dipilih karena dinilai mampu mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga mempraktikkannya melalui berbagai aktivitas di kelas.

Guru menjelaskan bahwa:

"Strategi yang paling sering saya gunakan adalah strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, tanya jawab, latihan percakapan, dan metode demonstrasi. Saya juga menggunakan pembelajaran berbasis praktik agar siswa lebih mudah memahami materi. Strategi ini dipilih karena siswa menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan, dan lebih cepat memahami materi ketika mereka langsung mempraktikkannya."

Pelaksanaan strategi tersebut dilakukan secara sistematis mulai dari tahap pembukaan, inti, hingga penutup pembelajaran. Pada tahap pembukaan guru memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, dan

menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada tahap inti guru menjelaskan materi menggunakan contoh-contoh sederhana yang diikuti dengan latihan, diskusi, maupun praktik percakapan. Adapun pada tahap penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi, memberikan evaluasi singkat, serta memotivasi siswa untuk terus belajar di luar jam pelajaran.

Dalam penyampaian materi, guru juga menyesuaikan strategi dengan karakteristik materi yang diajarkan. Pembelajaran mufradat dilakukan menggunakan gambar, benda di sekitar kelas, dan aktivitas sehari-hari agar lebih mudah diingat siswa. Untuk keterampilan membaca, guru membimbing siswa membaca secara bertahap sambil memperbaiki pelafalan, sedangkan pada materi percakapan siswa dilibatkan dalam dialog sederhana secara berpasangan sehingga mereka terbiasa menggunakan Bahasa Arab secara langsung.

Guru mengungkapkan:

"Dalam menjelaskan mufradat, saya biasanya menggunakan gambar, benda sekitar, atau menghubungkannya dengan aktivitas sehari-hari agar siswa lebih mudah mengingat kosakata. Untuk membaca, saya membimbing siswa membaca secara perlahan"

*kemudian memperbaiki
pelafalan mereka.
Sedangkan dalam
percakapan, saya
menggunakan dialog
sederhana dan praktik
langsung secara
berpasangan supaya siswa
terbiasa menggunakan
Bahasa Arab dalam
komunikasi."*

Selain penggunaan metode pembelajaran, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti buku paket, papan tulis, LCD proyektor, video pembelajaran, audio percakapan Bahasa Arab, serta kartu mufradat. Menurut guru, penggunaan media tersebut menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi, khususnya dalam penguasaan kosakata dan pelafalan.

Upaya meningkatkan pemahaman siswa juga dilakukan melalui pemberian motivasi belajar. Guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif, serta mengaitkan pentingnya penguasaan Bahasa Arab dengan pemahaman agama dan peluang pendidikan di masa depan. Interaksi yang dibangun selama pembelajaran juga bersifat dua arah melalui diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung sehingga siswa lebih berani menyampaikan pendapat maupun bertanya

mengenai materi yang belum dipahami.

Meskipun demikian, implementasi strategi pembelajaran masih menghadapi beberapa hambatan, di antaranya perbedaan kemampuan siswa, rendahnya minat sebagian siswa terhadap Bahasa Arab, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum optimalnya fasilitas pendukung. Untuk mengatasi kondisi tersebut, guru memberikan bimbingan tambahan, melakukan pengulangan materi, menyusun latihan yang lebih sederhana, melakukan pendekatan personal kepada siswa, serta menerapkan pembelajaran kelompok agar siswa yang lebih memahami materi dapat membantu teman-temannya.

Keberhasilan strategi yang diterapkan dievaluasi melalui hasil tugas, ulangan harian, praktik percakapan, dan tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, guru juga memperhatikan perubahan kemampuan siswa dalam memahami materi serta keberanian mereka menggunakan Bahasa Arab sebagai indikator bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru Bahasa Arab di SMA Yaspi

Jakarta telah dirancang dan dilaksanakan secara sistematis melalui perpaduan strategi pembelajaran aktif, pemanfaatan media pembelajaran yang beragam, serta pendekatan yang berorientasi pada peserta didik. Penerapan berbagai strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya, guru terus berupaya melakukan penyesuaian dan inovasi strategi sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses pembelajaran sekaligus meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab yang disampaikan.

2. Implikasi Strategi Guru terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru tidak hanya berfungsi sebagai metode penyampaian materi, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Melalui penerapan strategi yang berpusat pada aktivitas siswa, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga siswa

memperoleh kesempatan untuk memahami materi melalui pengalaman belajar secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi strategi pembelajaran aktif memberikan implikasi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa, baik pada aspek penguasaan mufradat, kemampuan membaca, maupun keterampilan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan latihan percakapan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas tersebut membuat mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengolah, mengulang, dan mempraktikkan materi yang telah dipelajari sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Selain itu, penggunaan contoh-contoh sederhana serta praktik langsung membantu siswa menghubungkan materi Bahasa Arab dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana diungkapkan oleh guru Bahasa Arab:

"Strategi yang paling sering saya gunakan adalah strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, tanya jawab, latihan percakapan, dan

metode demonstrasi. Saya juga menggunakan pembelajaran berbasis praktik agar siswa lebih mudah memahami materi. Strategi ini dipilih karena siswa menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan, dan lebih cepat memahami materi ketika mereka langsung mempraktikkannya."

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa memberikan pengaruh terhadap proses memahami materi. Siswa tidak hanya menghafal kosakata atau kaidah bahasa, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk menggunakan Bahasa Arab secara langsung melalui latihan percakapan dan diskusi. Kondisi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta meningkatkan keberanian siswa dalam menggunakan Bahasa Arab.

Implikasi positif juga terlihat dari penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Pemanfaatan buku paket, LCD proyektor, video pembelajaran, audio percakapan, serta kartu mufradat membantu siswa memahami materi melalui berbagai bentuk visual dan audio. Dengan demikian, pembelajaran tidak berlangsung secara monoton, melainkan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa dengan karakter belajar yang berbeda-beda.

Guru menyampaikan bahwa:

"Media yang digunakan antara lain buku paket, papan tulis, LCD proyektor, video pembelajaran, audio percakapan Bahasa Arab, serta gambar atau kartu mufradat. Penggunaan media tersebut sangat membantu siswa dalam memahami materi karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton."

Selain aspek akademik, strategi yang diterapkan guru juga memberikan implikasi terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif, serta membangun komunikasi dua arah selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan mencoba menggunakan Bahasa Arab tanpa merasa takut melakukan kesalahan.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas strategi pembelajaran masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perbedaan kemampuan awal siswa, rendahnya minat sebagian siswa terhadap Bahasa Arab, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut

menyebabkan peningkatan pemahaman siswa tidak selalu berlangsung secara merata. Oleh karena itu, guru melakukan berbagai upaya seperti memberikan bimbingan tambahan, pengulangan materi, pendekatan personal, dan pembelajaran kelompok agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Evaluasi yang dilakukan guru melalui tugas, ulangan harian, praktik percakapan, serta pengamatan terhadap keaktifan siswa menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta menunjukkan peningkatan keberanian dalam membaca dan melakukan percakapan sederhana menggunakan Bahasa Arab. Meskipun peningkatan tersebut belum sepenuhnya sama pada setiap siswa, strategi pembelajaran yang diterapkan telah memberikan kontribusi terhadap terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang memadukan pembelajaran aktif, pemanfaatan media yang beragam, praktik langsung, serta pendekatan

komunikatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta. Implementasi strategi tersebut tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih baik, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan dan mempelajari Bahasa Arab. Dengan demikian, kombinasi berbagai strategi pembelajaran tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara optimal.

PEMBAHASAN

1. Implementasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta

Strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur fundamental yang berperan dalam menentukan efektivitas proses belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab yang mencakup penguasaan mufradat, kaidah nahwu dan sharaf, keterampilan membaca, serta kemampuan berbicara. Pemilihan dan penerapan strategi yang sesuai memungkinkan guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif

dan berpusat pada siswa, sehingga peserta didik dapat memahami materi melalui berbagai pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab di jenjang sekolah menengah, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan berbahasa, maupun keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran (Firdausiyah & Ulum, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa (*student centered learning*). Strategi tersebut diwujudkan melalui penggunaan metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, latihan percakapan, serta pembelajaran berbasis praktik. Selain itu, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti buku paket, LCD proyektor, video pembelajaran, audio percakapan Bahasa Arab, dan kartu mufradat untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mudah. Implementasi strategi tersebut dilakukan secara sistematis melalui tahapan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran sehingga proses belajar berlangsung secara terarah dan terstruktur.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan teori strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya. Menurut Sanjaya, strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai pemilihan metode mengajar, tetapi juga mencakup pengorganisasian materi, penggunaan media, pengelolaan interaksi pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar yang saling berkaitan dalam satu kesatuan proses pembelajaran (Hamruni, 2012). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru menyampaikan materi, melainkan juga oleh kemampuan guru merancang pengalaman belajar yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif.

Jika dikaitkan dengan teori tersebut, implementasi strategi pembelajaran di SMA Yaspi Jakarta menunjukkan adanya kesesuaian dengan konsep strategi pembelajaran berorientasi proses. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah sebagai satu-satunya cara menyampaikan materi, tetapi mengombinasikannya dengan diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik percakapan sehingga siswa memperoleh kesempatan

untuk membangun pemahaman melalui aktivitas belajar yang beragam. Strategi tersebut menunjukkan bahwa guru telah mengembangkan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan jalannya pembelajaran (Susanto et al., 2023).

Implementasi strategi pembelajaran aktif juga tercermin pada setiap tahapan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan kegiatan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran untuk membangun kesiapan serta memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Tahap ini berperan penting dalam mengaitkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan konsep baru sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap inti, guru menyajikan contoh-contoh sederhana, memfasilitasi diskusi, memberikan berbagai bentuk latihan, serta mengajak siswa mempraktikkan percakapan Bahasa Arab secara langsung guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa. Adapun pada tahap penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi melalui penyimpulan materi,

melaksanakan evaluasi singkat terhadap hasil pembelajaran, serta memberikan motivasi agar siswa terus mengembangkan kemampuan Bahasa Arab melalui kegiatan belajar secara mandiri di luar kelas.

Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran yang baik harus mampu menciptakan interaksi yang efektif antara guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi, metode, dan media pembelajaran sehingga seluruh komponen tersebut saling mendukung dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Firdausiyah & Ulum, 2023). Kondisi tersebut tercermin dalam implementasi pembelajaran di SMA Yaspi Jakarta yang memadukan berbagai metode dengan penggunaan media pembelajaran yang variatif. Penggunaan video pembelajaran, audio percakapan, gambar, serta kartu mufradat menjadikan materi yang bersifat abstrak lebih mudah dipahami siswa karena disajikan melalui pengalaman visual dan auditori yang lebih menarik.

Selain penggunaan metode dan media, guru juga membangun interaksi pembelajaran yang bersifat dua arah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat

pada guru (teacher centered), melainkan telah bergeser menjadi pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk aktif mencari, memahami, dan mengomunikasikan pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan Sanjaya yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses menemukan pengetahuan daripada hanya menerima informasi secara pasif (Mahdzuroh, 2021).

Meskipun implementasi strategi pembelajaran telah berjalan dengan baik, penelitian ini masih menemukan beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran Bahasa Arab. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah adanya perbedaan kemampuan awal siswa, sehingga guru perlu menyesuaikan metode penyampaian materi agar dapat diterima dan dipahami oleh seluruh peserta didik. Selain itu, rendahnya minat belajar sebagian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab serta keterbatasan alokasi waktu pembelajaran turut menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Sebagai upaya mengatasi berbagai kendala tersebut, guru menerapkan sejumlah langkah, seperti memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami

kesulitan, mengulang kembali materi yang belum dipahami, menyusun latihan dengan tingkat kesulitan yang lebih sederhana, serta memanfaatkan pembelajaran kelompok agar siswa dapat saling berdiskusi dan membantu satu sama lain dalam memahami materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Jinan, dan Muthoifin, yang menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif melalui kegiatan diskusi, latihan, dan praktik secara langsung mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemahaman siswa terhadap materi akan lebih optimal apabila mereka berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dibandingkan hanya menerima penjelasan secara pasif dari guru (Mustofa et al., 2024). Kesamaan hasil penelitian ini semakin memperkuat pandangan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, baik dalam aspek pemahaman materi, partisipasi siswa, maupun pencapaian tujuan pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Firdausiyah dan Ulum yang menemukan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif, variasi metode pembelajaran, dan interaksi yang intensif antara guru dan siswa mampu membantu mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa (Hariadi et al., 2022). Akan tetapi, penelitian di SMA Yaspi Jakarta memberikan temuan yang lebih spesifik karena strategi pembelajaran tidak hanya mengandalkan metode aktif, tetapi juga mengintegrasikan penggunaan media audio visual, pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta pemberian motivasi secara berkelanjutan. Kombinasi tersebut menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran yang efektif memerlukan sinergi antara metode, media, interaksi, dan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dipahami bahwa implementasi strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta telah mencerminkan konsep strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya. Guru telah merancang pembelajaran secara sistematis, menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran, membangun

interaksi dua arah, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, berbagai strategi yang diterapkan telah menunjukkan upaya yang konsisten dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih aktif, efektif, dan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

2. Implikasi Strategi Guru terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta

Pemahaman siswa merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pemahaman tidak hanya tercermin dari kemampuan menghafal mufradat atau menguasai kaidah nahwu dan sharaf, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam membaca teks, mengomunikasikan gagasan, serta mengaplikasikan materi yang telah dipelajari ke dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan guru memegang peranan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa secara komprehensif (Rizqi et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi

pembelajaran aktif oleh guru Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, keberanian mereka dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat, serta kemampuan yang semakin baik dalam mengikuti latihan percakapan dan memahami materi yang disampaikan. Pemanfaatan berbagai strategi, seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, latihan praktik, serta penggunaan media pembelajaran yang beragam, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep Bahasa Arab yang sebelumnya dianggap sulit.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yang memandang strategi pembelajaran sebagai serangkaian upaya yang disusun secara sistematis untuk menciptakan kondisi belajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan optimal. Menurut teori tersebut, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh kemampuannya dalam melibatkan peserta didik secara aktif sehingga mereka dapat

membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Sanjaya, 2016). Dengan demikian, pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab.

Apabila dianalisis berdasarkan teori tersebut, strategi yang diterapkan guru di SMA Yaspi Jakarta telah memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan diskusi, latihan percakapan, dan demonstrasi memungkinkan siswa untuk mengulang, mempraktikkan, dan mengaplikasikan materi secara langsung sehingga proses memahami materi tidak hanya berlangsung melalui kegiatan menghafal, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang bersifat kontekstual. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena siswa memperoleh kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan guru maupun teman sekelas (Majid, 2017).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berupa video, audio percakapan, gambar, dan

kartu mufradat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa. Media tersebut membantu siswa memvisualisasikan materi yang dipelajari sehingga konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Menurut Wina Sanjaya, pemanfaatan media pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan perhatian siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif (Sanjaya, 2016). Dengan adanya media yang bervariasi, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui unsur visual dan auditori yang mampu memperkuat daya ingat mereka terhadap materi Bahasa Arab.

Penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru juga memberikan implikasi positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Guru secara konsisten membangun suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan partisipasi aktif, serta menciptakan komunikasi yang interaktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih berani mengajukan pertanyaan, memberikan

tanggapan, serta mempraktikkan percakapan menggunakan Bahasa Arab tanpa rasa takut melakukan kesalahan. Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan aspek afektif, seperti motivasi, keberanian, dan rasa percaya diri, yang pada akhirnya turut mendukung peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman siswa belum tercapai secara merata pada seluruh peserta didik. Perbedaan latar belakang pendidikan, kemampuan awal, dan tingkat minat belajar menyebabkan setiap siswa memiliki kecepatan pemahaman yang berbeda terhadap materi Bahasa Arab. Selain itu, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran serta fasilitas pendukung juga menjadi faktor yang memengaruhi optimalisasi penerapan strategi pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, guru melakukan sejumlah upaya, antara lain memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan, mengulang materi yang belum dipahami, menerapkan pendekatan personal sesuai kebutuhan masing-masing siswa, serta memanfaatkan pembelajaran kelompok agar

siswa yang memiliki kemampuan lebih baik dapat membantu teman-temannya dalam memahami materi. Berbagai upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang inklusif dan efektif sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.

Temuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Susanto, Jinan, dan Muthoifin yang menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah proses pemahaman materi Bahasa Arab melalui kegiatan praktik dan diskusi (Susanto et al., 2023). Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menjadikan proses belajar lebih bermakna karena siswa memperoleh kesempatan untuk menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Firdausiyah dan Ulum yang menjelaskan bahwa variasi strategi pembelajaran dan pendekatan komunikatif dapat membantu mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab serta meningkatkan motivasi belajar siswa (Nuryadin et al., 2024). Meskipun demikian, penelitian di

SMA Yaspi Jakarta memiliki karakteristik yang berbeda karena guru tidak hanya menerapkan strategi pembelajaran aktif, tetapi juga mengintegrasikan penggunaan media audio visual, pemberian motivasi secara berkelanjutan, serta pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Strategi yang bersifat komprehensif tersebut memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan pemahaman siswa baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Dengan demikian, implementasi strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta memberikan implikasi yang positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Strategi pembelajaran aktif yang dipadukan dengan penggunaan media yang variatif, interaksi dua arah, praktik langsung, dan pemberian motivasi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif serta mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Temuan ini memperkuat pandangan Wina Sanjaya bahwa strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan berorientasi pada aktivitas siswa akan menghasilkan proses belajar yang lebih bermakna dan berkontribusi

terhadap pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Yaspi Jakarta telah diimplementasikan melalui pembelajaran aktif yang memadukan metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, latihan percakapan, dan pembelajaran berbasis praktik. Pelaksanaan strategi tersebut didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti buku paket, LCD proyektor, video, audio percakapan, dan kartu mufradat, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan sistematis. Guru juga menerapkan tahapan pembelajaran yang terstruktur mulai dari kegiatan pembukaan, inti, hingga penutup dengan membangun interaksi dua arah yang mendorong partisipasi aktif siswa.

Implementasi strategi tersebut memberikan implikasi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, keberanian untuk bertanya dan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab, serta kemampuan yang lebih baik dalam memahami mufradat, membaca teks, dan melakukan percakapan sederhana. Temuan ini memperkuat teori strategi pembelajaran Wina Sanjaya yang menekankan bahwa strategi yang dirancang secara sistematis, berpusat

pada siswa, dan didukung oleh penggunaan metode serta media yang tepat mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, guru diharapkan senantiasa mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan adaptif dengan mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran Bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih efektif. Di sisi lain, pihak sekolah diharapkan meningkatkan dukungan melalui penyediaan media, sarana, dan prasarana pembelajaran yang memadai sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan mampu menunjang peningkatan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian serta menggunakan pendekatan yang lebih beragam, misalnya dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak atau mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*). Pendekatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Daftar Pustaka

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Firdausiyah, A., & Ulum, M. (2023). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9630–9639.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Insan Madani.
- Hariadi, D., Lutfiana, F., Abdiana, A., & Qatrinnada, A. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK. *Pendidikan Dan Sastra Bahasa Arab*, 3(2), 22–43.
- Husni, K. (2025). Peran Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *Siyaqiy: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(2), 51–64.
- Mahdzuroh, S. (2021). DESAIN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Kajian Islam*, 1(2), 27.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, D., Mukaromah, H., & Muzayin, A. (2024). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS IV MI MINHAJUTHULLAB TUNDAGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024. 4(2), 92–95.
- Nuryadin, R., Irfan, N., & Layinah, L. (2024). Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Ilmu Sharaf Berdasarkan Teori Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1371–1385.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.738>
- Rizqi, S., Susiawati, I., Utami, D., & Arab, B. (2023). Active Learning Pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3025.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Susanto, W. A., Jinan, M., & Muthoifin, M. (2023). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas 10 Matrikulasi MA Al Irsyad Tenganan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3181–3190.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1985>